

SKRIPSI

**PERAN LEMBAGA ADAT DALIHAN NATOLU DALAM PENCEGAHAN
PERKAWINAN SEMARGA MENURUT HUKUM ADAT BATAK TOBA
DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**



Diajukan oleh :

Ade Tirza Wanda Anastasya Nababan

NPM : 200514005

Program Studi : Hukum

**Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup
dan Hukum Adat**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERAN LEMBAGA ADAT DALIHAN NATOLU DALAM PENCEGAHAN
PERKAWINAN SEMARGA MENURUT HUKUM ADAT BATAK TOBA
DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**



Diajukan oleh :

Ade Tirza Wanda Anastasya Nababan

NPM : 200514005

Program Studi : Hukum

**Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup
dan Hukum Adat**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 3 Mei 2024

Dr. C. Woro Murdiati, SH., M.Hum.

Tanda Tangan

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN LEMBAGA ADAT DALIHAN NATOLU DALAM PENCEGAHAN
PERKAWINAN SEMARGA MENURUT HUKUM ADAT BATAK TOBA
DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Juni 2024
Tempat : Ruang Prof. Endang

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, SH.,M.Hum
Sekretaris : Dr. C. Woro Murdiati R, SH.,M.Hum
Anggota : Dr. Hyronimus Rhiti, SH.,LL.M

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERAN LEMBAGA ADAT DALIHAN NATOLU DALAM PENCEGAHAN PERKAWINAN SEMARGA MENURUT HUKUM ADAT BATAK TOBA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA”** ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Hukum program kekhususan Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup, dan Hukum Adat. Selama proses penyusunan skripsi ini banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi penulis, namun akhirnya dapat melalui dan menyelesaikannya dengan baik berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas setiap berkat, penyertaan dan harapan yang diberikan ditengah keputusan penulis. Terimakasih karena selalu menopang dan menuntun setiap langkah penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Dr. C. Woro Murdiati, SH., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan

mengarahkan serta memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Maslan Sinaga selaku Ketua Lembaga Adat Dalihan Natolu di Kabupaten Tapanuli Utara dan Bapak Kipli Nababan sebagai salah satu tokoh adat di Kota Tarutung selaku narasumber pada penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan kasih sayang kepada penulis.
6. Naomi Nababan, Yerisa Nababan dan Samuel Nababan selaku adik penulis yang selalu menyemangati penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Kak Ruth Mariana Tobing selaku kakak penulis yang telah membantu penulis dalam pencarian data terkait dengan penulisan skripsi ini.
8. Riwida Amelya, Theresia Indriani, Grace Shella, Grace Elfida, Silvia Lingga dan Regina. Terimakasih atas waktu yang begitu banyak dihabiskan bersama penulis. Terimakasih atas semangat yang diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Semoga kita diberi kemudahan dalam mewujudkan mimpi-mimpi kita.
9. Keluarga Besar SAPMA PP UAJY yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan para pihak yang membutuhkan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun karena penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis juga memohon maaf sebesar-besarnya jika ada salah kata ataupun kalimat yang tidak berkenaan di dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 03 Mei 2024

Penulis



(Ade Tirza Wanda Anastasya N)

ABSTRACT

Marriage within the same clan is a marriage that is prohibited in Toba Batak society, therefore the role of the Dalihan Natolu Traditional Institution is important in preventing marriages from within the same clan. The purpose of this study was to determine the role of the Dalihan Natolu Traditional Institution in preventing marriages within the same clan according to Toba Batak Customary Law in North Tapanuli Regency. The method used in this research is normative research, focusing on the facts of legal norms and social norms. The result of this research is holding a clan social gathering which is held once a month led by each clan leader, reminding the public of the prohibition on intermarriage within one clan through clan marches and carrying out outreach regarding clan genealogy. The role of the Dalihan Natolu Traditional Institution in preventing marriages within the same clan in North Tapanuli Regency has been carried out well, but this has not been optimal because there have been no activities regarding the importance of kinship for the younger generation in North Tapanuli Regency .

Keywords: Dalihan Natolu Traditional Institution, marriage, clan.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	11
G. Metode Penelitian	14
BAB II PEMBAHASAN	
A. Tinjauan Tentang Lembaga Adat Dalihan Natolu Dalam Masyarakat Adat Batak Toba	
1. Masyarakat Hukum Adat Batak Toba	19
2. Lembaga Adat Dalihan Natolu.....	22

B. Pengaturan Perkawinan Menurut UU No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Perkawinan Menurut Hukum Adat Batak Toba	
1. Perkawinan Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan	27
a. Pengertian Perkawinan	27
b. Tujuan Perkawinan.....	29
c. Syarat Sahnya Perkawinan.....	30
d. Perkawinan yang Dilarang	31
2. Perkawinan Menurut Hukum Adat Batak Toba	33
a. Pengertian Perkawinan	33
b. Tujuan Perkawinan.....	34
c. Syarat Sahnya Perkawinan.....	34
d. Perkawinan yang Dilarang	37
C. Peran Lembaga Adat Dalihan Natolu Dalam Pencegahan Perkawinan Semarga Menurut Hukum Adat Batak Toba Di Kabupaten Tapanuli Utara	
1. Profil Daerah Kabupaten Tapanuli Utara	39
a. Sejarah Singkat Kabupaten Tapanuli Utara	39
b. Letak Geografis Kabupaten Tapanuli Utara	40
c. Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Tapanuli Utara	42
d. Penduduk Kabupaten Tapanuli Utara	43
2. Lembaga Adat Dalihan Natolu di Kabupaten Tapanuli Utara.....	44
3. Perkawinan Semarga di Kabupaten Tapanuli Utara.....	50

4. Peran Lembaga Adat Dalihan Natolu dalam Pencegahan Perkawinan Semarga.....	54
5. Kendala dalam Pencegahan Perkawinan Semarga di Kabupaten Tapanuli Utara.....	59

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Mei 2024

Penulis



(Ade Tirza Wanda Anastasya N)

